

# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PROYEK REVITALISASI RUMAH SUSUN GUDMURA PALDAM KOTA AMBON

Intan Mansyur<sup>1</sup>, Rudi Serang<sup>2</sup>, Maslan Abdin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Ambon, Jl. Ir. M. Putuhena, Rumah Tiga, Kota Ambon, Maluku, 97234, Indonesia

E-Mail : [intanmansyur94@gmail.com](mailto:intanmansyur94@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Effect of Motivation on Work Productivity in the Gudmura Paldam Flats Revitalization Project in Ambon City. The method used in this study is quantitative analysis method. Subjects in this study were 20 samples. Primary data collection techniques through questionnaires and secondary data collection through literature research. While the data analysis methods used are quantitative descriptive data analysis, validity test, reliability test, f test (anova), t test. The results show, based on the t test as follows: 1. The need obtained t-count  $-1.937 > t\text{-table } 2.101$  and the probability value  $\text{sig } 0.071 > 0.05$  then the decision taken  $H_0$  accepted and  $H_1$  rejected. 2) Environment obtained t-count  $2.296 > t\text{-table } 2.101$  and the probability value was  $\text{sig } 0.036 > 0.05$  then the decision taken by  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. 3) Workers' wages obtained  $t\text{-count } -1.559 < 2.101$  and the probability value was  $\text{sig } 0.139 > 0.05$  then the decision taken was  $H_0$  accepted and  $H_1$  rejected. The motivation variable has a positive and significant effect on the environment because the t-count value is obtained  $2.296 > t\text{-table } 2.101$  and the probability value is  $\text{sig } 0.036 > 0.05$  it has an influence on work productivity.*

**Keywords:** construction work, motivation, productivity

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam Kota Ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Yang dimana subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 sampel. Adapun teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner dan pengumpulan data sekunder melalui penelitian kepustakaan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data dekriptif kuantitatif, uji validitas, uji reliabilitas, uji f ( anova ), Uji t. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan, berdasarkan uji parsial (uji t) sebagai berikut: 1) Kebutuhan diperoleh t-hitung  $-1.937 > t\text{-tabel } 2.101$  dan nilai probabilitas adalah  $\text{sig } 0.071 > 0.05$  maka keputusan yang diambil  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. 2) Lingkungan diperoleh t-hitung  $2.296 > t\text{-tabel } 2.101$  dan nilai probabilitas adalah  $\text{sig } 0.036 > 0.05$  maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. 3) Imbalan/Upah pekerja diperoleh t-hitung  $-1.559 < 2.101$  dan nilai probabilitas adalah  $\text{sig } 0.139 > 0.05$  maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap lingkungan karena diperoleh nilai t-hitung  $2.296 > t\text{-tabel } 2.101$  dan nilai probabilitas adalah  $\text{sig } 0.036 > 0.05$  hal tersebut memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja.*

**Kata kunci:** motivasi, pekerjaan konstruksi, produktivas.

## PENDAHULUAN

Suatu pekerjaan konstruksi dalam melaksanakan pembangunan suatu proyek akan berusaha untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang penting adalah keberhasilan, berbagai aktivitas didalam proyek konstruksi dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki saja, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusianya sendiri.

Motivasi kerja adalah suatu proses dimana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai maka akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan - kebutuhan tersebut (Rahmadita, I, 2013).

Semakin tepat usaha pemberian motivasi, produktivitas tenaga kerja semakin tinggi, alhasil menguntungkan kedua belah pihak baik perusahaan maupun karyawan. Motivasi kerja karyawan yang tinggi akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan dan akan mempengaruhi terciptanya komitmen organisasi. Melihat arti motivasi, maka orang tanpa mempunyai motivasi tidak mempunyai hasil kerja yang tinggi. Terbentuknya produktivitas seorang tenaga kerja dalam suatu proyek konstruksi adalah dipengaruhi adanya motivasi yang tinggi dan tepat sasaran dengan kondisi yang sangat baik bagi proyek konstruksi. Produktivitas maupun keberhasilan merupakan hal penting bagi pimpinan dalam meningkatkan keuntungan. Dengan demikian motivasi dan produktivitas memiliki pengaruh dan hubungan yang sangat erat dan saling berkaitan dan penting bagi proyek konstruksi untuk dilakukan secara kesinambungan.

Dari pra-survei yang telah peneliti lakukan, penulis melihat bahwa produktivitas kerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam Kota Ambon. Masih harus ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan tenaga kerja sehari-hari dalam melakukan tugas dan pekerjaannya, masih ada tenaga kerja yang datang terlambat dari jam masuk yang ditentukan, istirahat yang terlalu lama, pulang terlalu lebih awal, dan sebagainya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon.

### Jenis Data

Adapun jenis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah: data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Atau observasi dilapangan, serta penyebaran kuesioner pada proyek revitalisasi rumah susun gudmura paldam Kota Ambon dan data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari CV. BERDIKARI, yang merupakan konsultan perencana proyek. Data yang diperoleh merupakan data peta lokasi proyek, *time schedule*, dan gambar pekerjaan.

### Sumber Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah dokumentasi para pekerja dan penyebaran kuesioner pada pekerja. Data yang diambil bersumber dari pihak perencana. CV. BERDIKARI.

### Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer dan sekunder yang bersumber dari tenaga kerja pada proyek revitalisasi rumah susun gudmura paldam Kota Ambon yang dilakukan, secara

langsung untuk memperoleh data ini digunakan tiga cara: 1) Observasi, untuk mendapatkan data dari variabel motivasi yang diteliti yaitu, indikator debutan, lingkungan, dan imbalan/upah pekerja, 2) Kuesioner, berupa pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data berupa orang yang terkait dengan proyek tersebut, 3) Studi pustaka, dengan mendapatkan informasi dari materi kuliah, *textbook*, buku referensi serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, maka didapatkan beberapa variabel yang dipakai pada penelitian ini yaitu motivasi (X) dan produktivitas kerja (Y). Dimana variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh dari pada variabel terikat dan variable bebas (X) memiliki 3 indikator yaitu kebutuhan, lingkungan, dan imbalan/upah pekerja sebagai berikut:

1. Kebutuhan (X1)  
Kebutuhan manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
2. Lingkungan (X2)  
Lingkungan pada umumnya setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
3. Imbalan/upah pekerja (X3)  
Imbalan/upah pekerja merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh

seseorang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan, perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

### Metode Analisa Data

1. Analisis data deskriptif kuantitatif  
Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan bantuan aplikasi spss, analisis ini untuk menggambarkan tanggapan responden berdasarkan variabel kebutuhan, lingkungan dan imbalan/upah pekerja. Metode ini adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari analisis ini adalah membuat deskriptif gambaran yang sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta yang diteliti di lapangan. Merupakan analisis yang digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian dideskripsikan berdasarkan distribusi frekuensi, nilai rata – rata dan defisiensi standar melalui perhitungan statistik.
2. Uji *validitas*  
Uji *validitas* adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat akurat suatu variabel. Suatu variabel dikatakan *valid* apabila dapat mengungkapkan data dari variabel dengan efisien dan tepat. Dengan menggunakan *product moment* dari *pearson* dengan bantuan program SPSS.v.16 (*staristical packege for social sciences*), versi 16, dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimana  $r_{hitung}$  didapat dari hasil *output SPSS. v 16* dan  $r_{tabel}$  didapat dari melihat nilai kritis  $r_{tabel}$  *pearson product moment*

lampiran, dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ). Langkah-langkah uji *validitas* adalah Mendefinisikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) dalam bentuk kalimat. Merubah  $H_a$  dan  $H_o$  ke dalam bentuk statistik. Membuat tabel penolong untuk menghitung nilai korelasi. Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong ke dalam rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] \cdot [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]\}}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi

Y: produktivitas pekerja

$X_i$ : elemen variabel bebas

n: jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan rumus uji t:

$$r_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r: Nilai  $r_{hitung}$

r: Koefisien korelasi dari r hitung

n: jumlah responden

Distribusi (t) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ , kaidah keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima (*valid*), jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima (tidak *valid*) Jika *instrument* itu *valid*, maka dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut: Angka 0 – 0,5 (korelasi lemah) Angka > 0,5 – 0,7 (korelasi kuat) Angka > 0,7 – 1,0 (korelasi sangat kuat). (Santoso, 2012:1999).

Suatu *instrument* di nyatakan *valid* apa bila harga koefisien  $r_{hitung} \geq 0,3$  (Sudarmanto R Gunawan, 2005 : 79).

### 3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran tentang stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena *instrument* tersebut sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas, dapat digunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana :

$r_n$  : reliabel *instrument* (koefisien)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  : jumlah varian butir

$at^2$  : varian total

Suatu dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* diatas 0,6 (Pramesti, 2011).

### 4. Uji F (Anova)

Tujuan dari pengujian ini adalah sama seperti pengujian hipotesis lainya yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas), antara rata-rata hitung beberapa kelompok data. Untuk mengetahui jika variabel – variabel bebas (*independen*), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, digunakan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Dimana:

k : jumlah parameter dalam model

n : jumlah sampel

R : koefisien korelasi ganda

Sehingga  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan nilai distribusi  $F_{tabel}$  lampiran:

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$F_{tabel} = F(\alpha ; f_1 dk \text{ untuk pembilang, } f_2 dk \text{ untuk penyebut})$

$F_{tabel} = F(\alpha ; [k-1], [n-1]-[k-1])$

Hipotesis pengujian ini:  $H_0$  = tidak adanya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y),  $H_1$  = adanya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Pengambilan keputusan pada probabilitas yang terjadi: Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Uji f adalah sama seperti pengujian hipotesis lainnya yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas), antara rata-rata hitung beberapa kelompok data dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan diperjelas dengan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (Santoso,2016).

5. Uji T

Jika ingin menguji apakah suatu nilai tertentu berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pengujian tingkat signifikan dari koefisien regresi secara parsial dapat dihitung dengan cara berikut:

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

Dimana:

$b_i$  : koefisien regresi ke-i

$sb_i$  : kesalahan standar dari koefisien regresi.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*, uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan 0,05 maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan juga diperjelas dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel lampiran dengan signifikan

0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel}$  2,101 (Santosa slamet, 2013 : 136)

6. Data Scoring

Jawaban – jawaban responden dari kuesioner yang telah diperoleh akan dinilai *scoring* atau skala *likert* . pernyataan – pernyataan hasil saringan akhir akan membentuk skala *likert* yang dapat dipakai untuk mengukur skala sikap serta menjadi kuesioner baru untuk pengumpulan data berikutnya.

Adapun pemberian nilai terhadap jawaban yang digunakan dalam kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Skor untuk jawaban kuesioner

No	Jawaban Kuesioner	Nilai / Scoring
1	SS	4
2	S	3
3	TP	2
4	TS	1

Adapun penjelasan dari jawaban kuesioner sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TP : Tidak Pasti

TS : Tidak Setuju

(Husen Umar, 2011: 137-138).

**Pembahasan hasil penelitian**

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu variabel (x) kebutuhan, lingkungan dan imbalan/upah pekerja. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas tersebut telah dilakukan pengolahan data dengan *program aplikasi SPSS. v 16*. Kuesioner yang dibuat dan disebarakan kemudian diisi oleh para pekerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan

Baguala, Kota Ambon, dari hasil pengolahan data diketahui jawaban – jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh para pekerja telah melalui uji validitas dan reliabilitas dan hasil dari pengujian tersebut terlihat bahwa jawaban dari hasil kuesioner yang diisi terbukti valid diperjelas dengan hasil *output program aplikasi SPSS. v 16*.

Didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarmanto R Gunawan, (2005:79), ia berpendapat bahwasanya suatu *instrument* dinyatakan *valid* apabila harga koefisien korelasi  $r_{hitung} > 0.3$ . Dan diperjelaskan lagi dengan melihat nilai kritis distribusi *r pearson product moment* dari  $r_{tabel}$ , dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat nilai  $r_{tabel}$  0.468. syarat *valid* berlaku apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Dan dikatakan tidak *valid*  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . dan hasil kuesioner yang diisi terbukti reliabel, terlihat dari hasil uji reliabilitas tersebut dan diperjelas dengan teori Pamesti, (2011), ia mengatakan bahwa suatu *instument* dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach alpha* diatas 0.6 dan turut didukung dengan hasil *output SPSS. v 16* terlihat dengan jelas bahwa nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari yang diisyaratkan. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel. sehingga data tersebut layak untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan terhadap data yang ada, dapat terlihat bahwa dari uji F (anova), nilai  $F_{hitung}$  yang didapat dari analisis regresi dengan bantuan *program SPSS. v 16* yang dilakukan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait, dan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan alpha 0.05 didapat dengan mencari nilai penyebut dan pembilang, dengan melihat nilai distribusi  $F_{tabel}$  didapat 3.59 dimana terlihat bahwa

nilai  $F_{hitung}$  (3.737)  $> F_{tabel}$  (3.59), dan didukung dengan nilai signifikan  $0.033 < 0.05$  sehingga pernyataan  $H_0$  ditolak sementara  $H_1$  diterima, dari hasil tersebut didukung dengan distrbusi nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan alpha 0.05 dengan mencari nilai penyebut dan pembilang, didapat 3.59.

Sejalan dengan teori Santoso, (2016) yang berpendapat bahwa pengujian ini adalah sama seperti pengujian hipotesis lainnya yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas), antara rata -rata hitung beberapa kelompok data dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan diperjelas dengan dasar pengampilan keputusan Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak., sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu variabel kebutuhan, lingkungan dan imbalan/upah pekerja secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Kemudian juga dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh hasil hipotesis variabel bebas, dengan variabel kebutuhan, lingkungan dan imbalan/upah pekerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasil ini diketahui dengan membandingkan besarnya nilai t dan sig,  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . dimana nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel}$  2.101. Berdasarkan hipotesis untuk uji t dengan nilai *output regresi dari program SPSS. v 16*, sehingga variabel(x) kebutuhan, lingkungan dan imbalan/upah peekerja dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengaruh kebutuhan terhadap produktivitas kerja. Terlihat bahwa dari hasil analisis dari *program bantu SPSS v 16*, menunjukkan nilai t *output*  $t_{hitung}$  -1.937 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel dengan

signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ , sehingga nilai *output*  $t_{hitung} - 1.937 < t_{tabel} 2.101$ , dan nilai probabilitas variabel(x) kebutuhan adalah  $sig = 0.071 > 0.05$  sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan pendapat Santosa slamet (2013 : 136 ), ia berpendapat bahwa uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen* uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan 0,05 maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan dasar pengambilan keputusan Jika Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, dan juga diperjelas dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ . Kemudian didukung dengan hasil observasi terlihat bahwa para pekerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon mempunyai tingginya tingkat kebutuhan dalam pekerjaan dalam dunia konstruksi, dengan terpenuhi tingkat kebutuhan dapat membuat seorang pekerja lebih siap dan matang dalam melaksanakan pekerjaannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebutuhan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh lingkungan terhadap produktivitas tenaga kerja. Terlihat bahwa dari hasil analisis dari *program bantu SPSS. v 16* menunjukkan nilai *t output*  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi  $t$  tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ , sehingga nilai *output*  $t_{hitung} 2.296 > 2.101$ , dan nilai probabilitas

variabel(x) lingkungan adalah  $sig = 0.036 < 0.05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hasil ini terlihat berdasarkan nilai *output regresi dari program SPSS. v 16*. Sejalan dengan pendapat Santosa Slamet (2013 : 136 ), ia berpendapat bahwa uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen* uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan 0,05 maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan dasar pengambilan keputusan Jika Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, dan juga diperjelas dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ . Kemudian didukung dengan hasil observasi terlihat bahwa para pekerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon mempunyai kurangnya pengaruh lingkungan dalam pekerjaan dunia konstruksi, dengan kurangnya pengaruh lingkungan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh imbalan/upah pekerja terhadap produktivitas kerja. Terlihat bahwa dari hasil analisis dari *program bantu SPSS. v 16* menunjukkan nilai *t output*  $t_{hitung} -1,559$  dan nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi  $t$  tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ , sehingga nilai *output*  $t_{hitung} -1.559 < 2.101$ , dan nilai probabilitas variabel(x) imbalan/upah pekerja adalah  $sig = 0.139 > 0.05$  sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima

dan  $H_1$  ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan pendapat Santosa Slamet, (2013 : 136 ) yang berpendapat bahwa uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*, uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan 0,05 maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, dan juga diperjelas dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ . Hasil observasi terlihat bahwa sebagian besar imbalan/upah pekerja yang dimiliki para pekerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon mempunyai tingkat cukup baik pada imbalan/upah pekerja dalam pekerjaan dalam dunia konstruksi, dengan ini dapat membuat seorang pekerja lebih matang dalam melaksanakan pekerjaannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel imbalan/upah kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan bantuan *program SPS. V 16*, yang telah dilakukan terlihat dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh kebutuhan terhadap produktivitas kerja, menunjukkan nilai  $t_{hitung} -1.937$  dan nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ , sehingga nilai  $t_{hitung} -1.937 < 2.101$ , dan nilai probabilitas variabel pengalaman

adalah  $sig = 0.071 > 0.05$  sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka variabel kebutuhan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon.

Pengaruh lingkungan terhadap produktivitas kerja, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2.101$ , sehingga nilai  $t_{hitung} 2.296 > 2.101$ , dan nilai probabilitas variabel lingkungan adalah  $sig = 0.036 < 0.05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon.

Pengaruh imbalan/upah pekerja terhadap produktivitas kerja, menunjukkan nilai  $t_{hitung} -1,559$  dan nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan melihat angka nilai – nilai kritis distribusi t tabel dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2 = 18$ ), didapat  $t_{tabel} 2,101$ , sehingga nilai  $t_{hitung} -1,559 < 2,101$ , dan nilai probabilitas variabel imbalan/upah pekerja adalah  $sig = 0,139 > 0.05$  sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka variabel imbalan/upah pekerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam, Jl. Laksdya Leo Wattimena, Desa Waiheru, Kecamatan Baguala, Kota Ambon.

## Saran

Dari hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:



### Tiga Kata pada Judul Naskah... (First Name/ hal. 39-48)

Rekomendasi peneliti yaitu kebutuhan menjadi poin penting yang harus dimiliki oleh pekerja konstruksi agar nantinya dalam pekerjaan konstruksi, pekerja lebih siap dan matang dalam bekerja karena kebutuhan terpenuhi seperti kebutuhan makanan, minuman dan pakaian yang baik atau APD diproyek dll, sehingga memotivasi pekerja agar lebih bersemangat di dalam proyek sehingga dapat berpengaruh untuk keberhasilan sebuah proyek pembangunan yang dikerjakan.

Peneliti sarankan agar lingkungan yang baik serta toleransi dan saling menghormati dan menghargai sesama pekerja, dapat menciptakan suatu lingkungan yang baik, semangat dan saling *support* satu sama lain dalam pekerjaan konstruksi dapat berpengaruh dalam keberhasilan suatu proyek.

Dengan demikian rekomendasi peneliti yaitu imbalan/upah pekerja bisa menjadi nilai cukup penting yang harus dimiliki oleh tenaga kerja konstruksi, peneliti merekomendasikan agar imbalan/upah pekerja yang dimiliki para pekerja harus sesuai dengan UMR/UMK Kota Ambon, agar memotivasi pekerja lebih bersemangat tidak malas – malasan di dalam proyek sehingga dapat berpengaruh untuk keberhasilan sebuah proyek pembangunan yang sedang dikerjakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sobariah Hasanah, (2020). *pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap produktivitas kerja*.
- A.H Maslow.(1943). *A Theory of HumanMotivation*”*Psychological Review*, hal.370; *A.H Maslow, Motivation and Personality (New York; Harrper and Row,(1954)*.
- Anthony, R. (1965) *Planning and Control Systems: A Framework for Analysis. Division of Research*,
- Graduate School of Business Administration, Harvard University, Boston.*
- Anwar Prabu Mangkunegara, (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan Ke-2, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke-3, Rineka Cipta,Jakarta.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. (2014). *Effect of Motivation on Employee Productivity : A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. Journal of Managerial Studies and Research* 2 (7).
- Danang Sunyoto. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Dessler, (1997). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Py. Prenhallindo.
- Ervianto, I., W.,( 2004). *Teori-aplikasi manajemen proyek konstruksi*, Penerbit : andi Yogyakarta.
- Ervianto, I.,W.,(2008), “(Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gedung Bertingkat Di Surakarta)”, *Jurnal Teknik Sipil*, (Vol.9, no. 1, p31-42. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015).
- Gitosudarmo dan Sudita. (2000). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Gibson J.L, Ivancevich John M., & Donnelly James H. (1996). *Organisasi Perilaku Struktur dan Proses*, Jakarta: Binarupa Aksara.

- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, A. S. (2020). *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan*. *Juripol*, 3(1), 85–92.
- Herzberg, Frederick. B. Mausner (1959). *The Motivation to Work*. New York. John Wiley & Son.
- Kussriyanto, Bambang. (1984). *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Luh Sri Kumbadewi, I Wayan Suwendra 1, Gede Putu Agus Jana Susila (2016). *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Munandar Ashar Sunyoto, (2001), *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia, (2001).
- Moh. Nazir. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rahmadita, I. (2013). *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawati Di Rumah Sakit Abdul Rivai-Berau*. *eJournal Psikologi*. Vol 1, No 1, 2013: 58-68.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Robbins, Stephen P,(2006). *Perilaku Organisasi, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta*.
- Revianto, (1985). *Produktivitas dan mutu kehiupan*. Lembaga sarana informasi usaha dan produktivitas, Jakarta.
- Santoso slamet (2013 : 136). *Menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Santoso (2016). *Penjelasan dan Tutorial Lengkap Regresi Berganda*. Retrieved from Agung Budi Santoso.
- Santoso(2012:1999).*Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Siagan, S.P (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinungan,(2014), *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudarmanto R Gunawan, (2005:79), *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syamsul hadi, (2016). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Tanti dan Tuwis Hariyani (2020). *analisa pengaruh tingkat upah, masa kerja, usia terhadap produktivitas tenaga kerja*.
- Waryanto. (2001). *Manajemen Kualitas Produktivitas kerja*. Yogyakarta : Ekonisi